



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuan digunakan metode ini diharapkan dapat menguraikan atau memaparkan beberapa hasil dari pengumpulan, pengolahan, dan penyimpulan data penelitian. Selain itu hasil penelitian ini akan disampaikan dalam bentuk uraian baik dalam bentuk kalimat baku maupun dalam bentuk notasi/lambang (hasil mentranskripsikan teknik petikan permainan Kacapi Janaka). Dengan demikian dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat di pahami dan di mengerti oleh semua pihak. Sebagaimana diuraikan oleh Selitiz dalam Koentjoroningrat (1983: 29), bahwa : ‘...penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat....’

Selain dari pendeskripsian data atau informasi, peneliti juga akan mengolah berbagai data yang diperoleh, baik data tertulis berupa kata atau angka (notasi), informasi lisan (rekaman atau hasil wawancara), maupun beberapa gambar dalam sebuah pokok bahasan permasalahan yang sesuai dengan penelitian. Pengertian deskriptif disampaikan oleh Moleong (1990 : 6), bahwa : “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini

disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.”

Peneliti memperoleh keterangan atau data tersebut, dilakukan terjun langsung ke lapangan dalam suatu proses pengumpulan data. Karena pada dasarnya penelitian ini menggunakan paradigma dan pendekatan Kualitatif. Yaitu penelitian yang lebih menekankan pada data-data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen dan variabel penelitian dengan diolah dalam kegiatan pengolahan data sehingga menjadi sebuah deskripsi. Berikut dijelaskan oleh Moleong (1990-6) tentang pengertian penelitian Kualitatif, bahwa :

Penelitian Kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansif yang berasal dari data. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal; (1) tidak ada teori a priori yang dapat mencakupi kenyataan-kenyataan ganda yang mungkin akan dihadapi, (2) penelitian ini mempercayai apa yang dilihat sehingga ia berusaha untuk sejauh mungkin menjadi netral, (3) teori dari dasar-dasar lebih dapat responsif terhadap nilai-nilai kontekstual.

Uraian tersebut di atas adalah tentang beberapa hal yang berkaitan dengan beberapa teknik permainan petikan Kacapi Janaka gaya si Bungsu yang diperoleh langsung dari nara sumber si Bungsu itu sendiri dengan ditambah beberapa informasi dan referensi yang relevan dengan maksud dan tujuan penelitian. Beberapa hal lain yang terkait tentang uraian deskriptif dari penelitian tersebut yaitu mengenai biografi si Bungsu dalam mempelajari teknik petikan permainan Kacapi Janaka dan bentuk penyajian dari Kacapi Janaka gaya Si Bungsu.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Karena hal ini merupakan suatu kegiatan awal yang akan menentukan suatu solusi terhadap permasalahan penelitian. Dengan sistematika pengumpulan data, lalu melakukan pembahasan dan pengolahan data yang akan menuju pada suatu kesimpulan akhir. Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan ini secara teliti dan sistemik, untuk mendapatkan dan menyampaikan data yang akurat dan faktual. Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi.

Kegiatan tersebut di atas, peneliti lakukan dengan si Bungsu (Abah Uwam) sebagai nara sumber. Selain beliau, peneliti juga mencari informasi dari beberapa masyarakat yang mengetahui tentang si Bungsu di lingkungan sekitar lokasi penelitian. Informasi lainnya diperoleh dari berbagai media cetak baik buku yang relevan, melalui situs *web site*, media pers, dan media cetak lainnya. Berikut ini penjelasan tentang kegiatan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. OBSERVASI

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah langsung menemui nara sumber dengan berkunjung ke tempat lokasi penelitian. Data yang diperoleh peneliti yaitu dengan menggunakan mata yang disaksikan langsung tanpa menggunakan media perantara atau alat lainnya. Kegiatan obersvasi ini dilakukan beberapa kali dalam penelitian ini, yaitu dimulai pada tanggal 11

Oktober 2006, 25 Februari 2007, 23 Maret 2007, 23 April 2007, dan 5 Agustus 2007. Hal yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan ini adalah melakukan konsultasi dan wawancara dengan nara sumber untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi ini ke lokasi penelitian, yaitu di Kampung Rancatungku Desa Rancatungku Kecamatan Pameungpeuk Banjaran Kabupaten Bandung.

2. WAWANCARA

Wawancara merupakan suatu tindakan pencarian data atau informasi dengan menggunakan kegiatan interaksi antara peneliti dengan nara sumber (si Bungsu). Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai subjek penelitian yang dijadikan sebagai nara sumber. Sebagaimana dalam Koentjoroningrat (1983 : 130), bahwa :

dalam rangka penelitian masyarakat, ada dua macam wawancara yang pada dasarnya berbeda sifatnya. (1) wawancara untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi (Informan), (2). wawancara untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancara keperluan komparatif (responden).

Dalam menggunakan metode wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara tak berencana. Tetapi hal tersebut bukan berarti wawancara yang dilakukan tidak mempunyai tujuan, tetapi hal itu dilakukan guna mencari data yang lebih lengkap dengan tanpa menimbulkan kesan “terkotak-kotak” yang alhasil data yang diperoleh lebih sempit. Sebagai mana diuraikan juga oleh Koentjoroningrat:1983-139, bahwa : “Wawancara tak berencana tak mempunyai persiapan sebelumnya dari suatu daftar pertanyaan dengan

susunan kata dengan tata urutan tetap yang harus dipatuhi oleh peneliti secara ketat.”.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan nara sumber yaitu meliputi beberapa masalah yang diperbincangkan. Salah satunya mengenai suatu Beberapa hal yang dibicarakan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik petikan dalam Kacapi Janaka

Data tentang teknik petikan Kacapi Janaka diperoleh salah satunya dengan melakukan wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan permasalahan yang akan dibahas dalam kegiatan tersebut. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan wawancara ini adalah sebagai berikut : Tahapan pertama melakukan rencana jadwal kegiatan wawancara. Tahapan kedua melakukan mencari data berupa studi literatur sebagai data pendukung. Tahapan ketiga melakukan persiapan dengan mempersiapkan permasalahan yang akan dibahas dalam wawancara. Tahapan keempat melakukan wawancara dengan nara sumber atau informan lainnya sesuai dengan jadwal rencana kegiatan perekaman dengan menggunakan MP3 Player.

2. Bentuk pertunjukan dan struktur penyajian Kacapi Janaka gaya si Bungsu.

Secara garis besar kegiatan ini sama hal nya dengan kegiatan memperoleh data tentang informasi teknik petikan Kacapi Janaka gaya si Bungsu. Mengenai teknis pelaksanaannya, disesuaikan dengan jadwal rencana kegiatan yang telah direncanakan.

Dalam menyusun pedoman wawancara, sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti sebagai persiapan awal dalam melakukan wawancara. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara tersebut bukan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan, tetapi sebuah catatan kecil berupa beberapa point pertanyaan tentang permasalahan penelitian secara garis besar. Wawancara tersebut dilakukan dalam suatu bentuk obrolan yang lebih familiar supaya antara peneliti dan nara sumber merasa santai dalam melakukan wawancara.

3. STUDI LITERATUR

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari berbagai referensi yang terkait dan berhubungan dengan penelitian. Bentuk informasi tertulis dalam bentuk kata maupun angka (notasi) yang diperoleh terdiri dari beberapa sumber, seperti buku yang relevan, koran dengan rubrik musik tradisi (Khazanah), maupun melalui internet dengan menggunakan situs *web site* yang relevan.

4. STUDI DOKUMENTER

Studi dokumenter merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan bertujuan memperoleh berbagai data atau informasi dari subjek penelitian. Data yang diperoleh tersebut terdiri dari beberapa media, yaitu :

a. media foto

media foto dapat mempermudah peneliti untuk mengkaji berbagai teknik penyajian petikan permainan Kacapi Janaka gaya si Bungsu.

b. media rekaman

media rekaman ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media MP3 Player guna mempermudah peneliti untuk menganalisa dan mengolah data yang diperoleh dari hasil wawancara dalam bentuk audio.

C. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Selanjutnya berbagai data dan informasi yang telah diperoleh selanjutnya akan di analisis dan di olah sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti, kemudian diklarifikasikan sesuai dengan data atau informasi dalam suatu sistemik yang faktual dan akurat. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mendefinisikan berbagai data yang telah diperoleh, untuk disusun dalam sebuah uraian deskriptif baik *etik* maupun *emik* dari hasil dan kegiatan penelitian. Adapun teknik pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah reduksi, verifikasi dan penyimpanan data. Berikut uraian dari beberapa teknik pengolahan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut ini :

1. REDUKSI

Reduksi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan memilah berbagai data yang diperoleh dari hasil kegiatan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti seperti memisahkan berbagai data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk data yang sesuai dengan klasifikasinya.

2. PENYAJIAN DATA

Teknik penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan penyimpanan data yang telah diperoleh dengan disesuaikan klasifikasinya secara lebih terperinci. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data yang akan diuraikan dalam bentuk deskripsi kalimat baku atau dalam bentuk notasi dan lambang.

3. VERIFIKASI

Teknik verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengolahan data yang telah diperoleh untuk disusun kedalam sebuah penarikan kesimpulan. Diuraikan dalam pendeskripsian dalam bentuk kata atau angka (notasi) dari data yang telah diperoleh untuk menjadi sebuah laporan karya tulis Ilmiah dalam bentuk skripsi.

D. WAKTU

Waktu pelaksanaan dari penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2006 dengan cara melakukan mencari informasi keberadaan subjek penelitian. Kemudian peneliti merencanakan untuk kegiatan mengumpulkan berbagai data atau informasi tentang penelitian, hingga pengolahan data atau informasi yang diuraikan dalam bentuk deskriptif yang dilaksanakan dari bulan Oktober 2006 hingga bulan Agustus 2007.

E. PROSEDUR PENELITIAN

1. PERSIAPAN PENELITIAN

a. Pengajuan Judul

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan beberapa rencana judul penelitian yang akan dilakukan. Sebelumnya dilakukan presentasi terlebih dahulu tentang beberapa rencana judul tersebut, bahwa topik mana yang lebih aktual dan layak untuk dijadikan penelitian skripsi.

b. Pembuatan Proposal

Kegiatan pembuatan proposal ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2006 untuk dipresentasikan dalam suatu sidang pengajuan proposal judul. Yang kemudian akan diberikan Surat Keputusan dari tingkat Universitas. Dan tentunya kegiatan ini berlangsung dengan berbagai saran dan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah disetujui oleh dewan skripsi.

c. Mencari Keberadaan Subjek

Setelah proposal diajukan dan disetujui oleh dewan skripsi, maka penelitian segera dilakukan oleh peneliti dengan bentuk kegiatan langsung observasi ke tempat atau lokasi penelitian.

d. Perancangan Desain Penelitian

Berbagai kegiatan telah dilaksanakan, maka tahapan berikutnya adalah merancang kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu satu tahun. Yaitu dari bulan Oktober 2006 hingga Agustus 2007.

2. PELAKSANAAN PENELITIAN

a. Perancangan kegiatan pelaksanaan penelitian

Hal ini dilakukan sebagai suatu bentuk perancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam satu periode yaitu dari bulan Oktober 2006 hingga Agustus 2007. Agar lebih mengefisienkan waktu dan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

b. Pengambilan data dari informan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan gambar tentang subjek penelitian dengan nara sumber.

c. Pengambilan data dari sumber literatur

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari berbagai sumber literatur berupa media cetak. Baik yang diperoleh dari buku, website, koran, atau media cetak lainnya.

d. Pengambilan data dari berbagai sumber yang relevan

Selain media cetak dan media audio visual lainnya, informasi juga dapat diperoleh dari beberapa informasi yang dapat dijadikan tambahan informasi. Baik berupa konsultasi, maupun hasil dari percakapan dengan beberapa informan yang mengetahui tentang nara sumber.

3. KEGIATAN AKHIR PENELITIAN

a. Pengolahan Data

Apabila seluruh informasi yang diperlukan telah terkumpul, maka akan diolah menjadi sebuah deskriptif dengan dibimbing oleh dosen

pembimbing yang dilakukan secara intensif sesuai dengan jadwal yang telah di sediakan. Hingga tersusun suatu laporan dalam bentuk hasil karya tulis ilmiah skripsi dan siap untuk dipertanggung jawabkan dalam suatu sidang skripsi.

b. Kesimpulan Akhir Penelitian

Merupakan hasil akhir dari penelitian ini dan beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam suatu uraian. Dan hal ini akan diuraikan dalam Bab V dengan disertai kritik dan saran.